



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **PENGGUNAAN DIKSI DALAM JUDUL BERITA MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI APRIL 2019**

*Fitri<sup>1</sup>, Sri Mulyani<sup>2</sup>, Radha Ramadanti<sup>3</sup>*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Singkawang,

E-mail: [fitri\\_djayadi@yahoo.co.id](mailto:fitri_djayadi@yahoo.co.id), [srimumlyani.stkip@gmail.com](mailto:srimumlyani.stkip@gmail.com), [ramadantirada196@gmail.com](mailto:ramadantirada196@gmail.com)

### **Keywords :**

Diksi, Berita, Online

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata indria dalam judul berita media online detik.com edisi April 2019 dan mendeskripsikan hasil implementasi hasil penelitian penggunaan diksi pada pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari media online detik.com edisi April 2019 dari tanggal 01-30 April 2019. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, berupa penggunaan kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata indria pada media online detik.com edisi April 2019. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik catat. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, alat tulis, dan instrumen pembantu penelitian. Teknik dalam analisis data, yaitu 1) mengumpulkan berita detik.com edisi April 2019 setiap harinya. 2) mencatat bagian judul, dikumpulkan dan diurutkan sesuai tanggal terbit. 3) membaca judul berita dan menandai kata-kata yang termasuk diksi dalam judul tersebut. 4) menggolongkan jenis kata yang sesuai dengan penggolongan. 5) mencermati dan menjelaskan hasil temuan yang berupa jenis penggolongan kata pada judul berita detik.com. Keabsahan data ini dilakukan dengan tiga cara yaitu diskusi teman sejawat, triangulasi dan kecukupan referensi. Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan diksi dalam judul berita media online detik.com edisi April 2019 yang terdapat dalam 150 berita yang dianalisis berjumlah yaitu: 1) penggunaan kata denotatif berjumlah 81 kata, 2) penggunaan kata konotatif berjumlah 56 kata, 3) penggunaan kata umum berjumlah 3 kata, 4) penggunaan kata khusus berjumlah 3 kata, 5) penggunaan kata indria berjumlah 7 kata. Hasil penelitian ini dapat diterapkan berdasarkan kurikulum 2013 kelas VIII semester ganjil, dan kompetensi dasar yaitu, 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita.



## PENDAHULUAN

Semantik merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari mengenai makna-makna yang terdapat pada kata-kata. Ilmu semantik menelaah mengenai makna secara lengkap dan sesuai. Semantik menyelidiki makna secara lengkap dan jelas. Semantik merupakan suatu ilmu bahasa yang mempelajari mengenai makna. Ilmu yang memperjelas mengenai suatu makna atau arti dari kata serta kalimat. Semantik adalah sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya. Menurut Tarigan (dalam Karim dkk, 2009:1) menyatakan bahwa semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan lainnya, dan seberapa besar berpengaruh terhadap manusia juga. Kata semantik menurut Pateda (2010:2) sebenarnya merupakan istilah teknis yang mengacu pada studi makna (arti, Inggris: *meaning*). Sedangkan menurut Chaer (2014:2) menyatakan bahwa semantik berasal dari bahasa Yunani "*sema*" yang berarti "tanda" atau "lambang". Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti "menandai" atau "melambangkan". Semantik memiliki beberapa manfaat, terutama bagi orang yang menekuni suatu bidang tertentu misalnya, wartawan, reporter atau seseorang yang berkecimpung dalam dunia persuratkabaran (pemberitaan). Mempelajari semantik, seseorang dapat mengetahui suatu makna kata yang tepat dan sesuai serta dapat mendukung berita yang akan disampaikan oleh wartawan kepada masyarakat umum.

Semantik ilmu yang mempelajari beberapa jenis bentuk dan seluk kebahasaan, antara lain yaitu gaya bahasa. Gaya bahasa terdiri dari beberapa jenis, salah satunya ialah gaya bahasa diksi. Menurut Kridalaksana (dalam Damayanti, 2018:203) menjelaskan pengertian diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau karang mengarang. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.

Media online merupakan sebuah media pemberitaan yang diterbitkan secara online di internet. Menurut Romli (2018:34) media *online* dapat diartikan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media *online* dapat juga dikategorikan sebagai media baru yang ada pada dunia pers Indonesia. Sebelum kemunculannya, media cetak maupun media elektronik seperti televisi dan radiola yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Kini dengan hadirnya media *online* memberikan kemudahan bagi khalayak dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat. Selain itu berbagai media cetak maupun elektronik juga berinovasi dalam menyampaikan informasi melalui media *online*, sebab media inilah yang sekarang lebih diminati oleh masyarakat. Sejauh ini terdapat beragam portal berita yang ada di Indonesia. Tak sedikit dari media cetak juga menyajikan beritanya melalui media online. Kemudahan dan kecepatan mengakses informasi inilah yang menjadi portal berita lebih digemari masyarakat. Menurut Husnun (2012: 9-10) menyatakan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Umumnya mereka dapat mengakses berita apa saja yang dibutuhkan, kapanpun dan dimanapun. Penyajian berita pada media *online* ini juga sangat cepat terupdate, sehingga pembaca tidak harus menunggu hari esok untuk membaca sebuah berita yang terbit pada media cetak. Salah satu portal berita yang ada di Indonesia yakni detik.Com.

Penyebaran informasi melalui media *online* memiliki kelebihan, yakni mudah diakses dengan cepat, kapanpun dan dimanapun, serta informasi yang disajikan lebih update. Namun, pemenuhan terhadap kebutuhan khalayak akan kecepatan pemberitaan justru tidak menjamin adanya suatu informasi yang baik. Pemilik media seringkali hanya mengejar klik pada portal mereka. Seringkali banyak dijumpai kesalahan lain pada portal berita, salah satunya yakni dalam hal penulisan. Tak jarang sebuah media online hanya mementingkan kecepatan dalam mengunggah sebuah berita, tanpa mematuhi penulisan berdasarkan kaidah atau bahasa jurnalistik. Perlunya diperhatikan pemilihan diksi dalam judul berita karna pembaca online terlebih dahulu melihat teks, baru kemudian melihat foto dan grafik. Ini menunjukkan betapa pentingnya menyajikan judul berita yang menarik minat pembaca. Dalam sebuah berita *online* terdapat judul-judul berita. Maksud dari pemberian judul berita tersebut adalah untuk memudahkan para pembaca dalam mencari



berita dan menarik pembaca untuk membaca sebuah berita. Sebagai pemikat minat para pembaca untuk membaca sebuah berita, penulis berita membuat judul-judul berita semenarik mungkin. Banyak para pembaca memiliki minat membaca sebuah berita namun tidak mengetahui gaya bahasa yang ada pada judul berita itu sendiri. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2009: 23). Dengan penggunaan diksi memungkinkan dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang mempergunakan bahasa itu. Diksi ini juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya yakni judul berita pada media *online*.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan diksi dalam judul berita media *online* detik.com "edisi April 2019", maka dapat diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 tingkat SMP kelas VIII semester ganjil pada kompetensi dasarnya 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk mengkaji penggunaan diksi dalam judul berita media *online* detik.com "edisi April 2019" terdapat banyak penggunaan diksi pada berita media *online* terutama pada detik.com. Sehingga, penulis merasa bahwa karena media *online* merupakan media yang dekat dengan masyarakat, oleh sebab itu media *online* ikut berpengaruh terhadap perkembangan kondisi masyarakat. Apa yang tertulis di dalam media *online* akan menjadi bahan bacaan yang sangat berpengaruh dan dapat mempengaruhi pola pikir serta *mindset* pembaca. Begitu besarnya pengaruh media *online* terhadap masyarakat maka perlu diperhatikan pilihan kata dalam media *online* detik.com tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014:11) menyatakan metode deskriptif digunakan karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Moleong (2014:6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari media *online* detik.com edisi April 2019 dari tanggal 01-30 April 2019. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, berupa penggunaan kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata indria pada media *online* detik.com edisi April 2019. Menurut Sugiyono (2016:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan teknik catat. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, alat tulis, dan instrumen pembantu penelitian.

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bongdan dan Biklen dalam Moleong, 2014:48). Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut.

1. Mengumpulkan berita detik.com edisi April 2019 setiap harinya.
2. Mencatat bagian judul, dikumpulkan dan diurutkan sesuai tanggal terbit.
3. Membaca judul berita dan menandai kata-kata yang termasuk diksi dalam judul tersebut.
4. Menggolongkan jenis kata yang sesuai dengan penggolongan.
5. Mencermati dan menjelaskan hasil temuan yang berupa jenis penggolongan kata pada judul berita



detik.com.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu teknik diskusi teman sejawat, triangulasi dan kecukupan referensi.

## HASIL PENELITIAN

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan diksi dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019, maka peneliti menemukan hasil mengenai kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata indriadi dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019 yaitu:

1. Analisis penggunaan diksi pada berita media *online* detik.com edisi April 2019.

a. Penggunaan Kata Denotasi dan Konotasi

1) Polemik **Penundaan** Pelantikan Bupati Ciamis, Penduduk Di Minta Sabar (01/04/19)

Kata **penundaan** masuk dalam golongan kata denotatif. Kata **penundaan** memiliki arti proses penundaan. Kata **penundaan** pada kalimat ini sudah tepat digunakan karena tidak akan menimbulkan interpretasi lain.

2) **Panas** Debat Capres Soal Tentara Dibawa ke Kampanye Terbuka (02/04/19)

Kata **panas** masuk dalam golongan kata konotatif. Kata **panas** dalam kalimat ini mengandung arti tegang. Kata **panas** ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis hanya menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

3) Video **Viral** Luhut Terpergok Kasih Amlop Ke Kiai (04/04/19)

Kata **viral** pada kalimat di atas masuk dalam golongan kata konotatif. Kata **viral** memiliki arti menyebar luas dengan cepat. Kata **viral** pada kalimat berita sudah tepat digunakan karena tidak akan menimbulkan salah interpretasi pada pembacanya.

4) Jasad Korban Longsor Dilereng Gunung Kelir Semarang **Ditemukan** (05/04/19)

Kata **ditemukan** pada kalimat di atas masuk dalam golongan kata denotatif, karena menggunakan makna asli dari kata tersebut. Kata **ditemukan** merupakan sinonim dari menjumpai atau mendapatkan. Jadi kata **ditemukan** pada kalimat berita sudah tepat digunakan karena tidak akan menimbulkan interpretasi.

5) Kereta Api **Sambar** Motor Yang Terabos Palang Pintu, Satu Orang Tewas (09/04/19)

Kata **sambar** pada kalimat di atas merupakan sinonim dari "menabrak". Kata **sambar** masuk dalam golongan konotatif karena mengandung nilai rasa yang kurang sopan untuk menyebutkan menabrak. Sebaiknya kata **sambar** tersebut diganti menjadi menabrak. Jadi penggunaan kata konotatif pada kalimat tersebut tidak tepat.

6) Jokowi **Targetkan** Minimal Menang 70 Persen Di Kepri (10/04/19)

Kata **targetkan** pada kalimat di atas masuk dalam golongan kata denotatif, karena menggunakan makna asli dari kata tersebut. Kata **targetkan** dalam kalimat ini mengandung arti menetapkan sasaran yang harus dicapai. Jadi, kata **targetkan** pada kalimat berita sudah tepat digunakan karena tidak akan menimbulkan interpretasi.

7) Ngabalin Digoyang Foto **Setengah Telanjang** (03/04/19)

Frasa **setengah telanjang** masuk dalam golongan kata konotatif. Frasa setengah telanjang masuk dalam golongan konotatif karena mengandung nilai rasa yang kurang sopan dan terlalu vulgar. Sebaiknya setengah telanjang tersebut diganti menjadi memakai atasan. Jadi penggunaan kata konotatif pada kalimat tersebut kurang tepat.

b. Penggunaan Kata Umum dan Kata Khusus

1) Panwas Ingatkan **Bendera Bulan Bintang** Di Kampanye Partai Aceh (16/04/19)

Kata **bendera bulan bintang** pada kalimat di atas merupakan penggunaan kata khusus yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi, karena **bendera bulan bintang** merupakan bagian dari beberapa nama partai politik di Indonesia. Kata **bendera bulan bintang** pada kalimat sudah tepat karena penulis telah memberikan penjelasan secara khusus kepada pembaca sehingga tidak



menimbulkan salah paham antara penulis dan pembaca.malu).

2) Tewas *Dilempari* Warga, Debt Collector Sedang Tarik Mobil Nunggak Cicilan (21/04/19)

Kata *dilempari* pada kalimat di atas merupakan sebuah kata umum yang masih memiliki cakupan sejumlah kalimat seperti dilempari batu, dilempari kayu, dan sebagainya. Meski demikian, kata dilempari pada kalimat berita kurang tepat karena karena penulis tidak memberitahukan bahwa dilempari pakai apa yang menyebabkan orang tewas.

3) Pak Bupati Sidoarjo, Tolong *Jalan* Ini Rusak Bak Kubangan (22/04/19)

Kata *jalan* pada kalimat di atas merupakan sebuah kata umum yang masih memiliki cakupan sejumlah kalimat seperti *jalan raya*, *jalan setapak*, *jalan kampung* dan sebagainya. Meski demikian, kata jalan pada kalimat berita sudah tepat karena karena penulis telah memberitahukan bahwa jalan yang dimaksud merupakan sebuah jalan raya yang terdapat di daerah Sidoarjo.

c. Penggunaan Kata Indria

1) Usai Berkaca Kaca Di Surabaya Sandiaga *Melihat Tangis* Di Malang (01/04/19)

Kata *melihat tangis* termasuk pernyataan indria penglihatan. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat yang khas dari penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain yang dirasa begitu rapat.

2) Jadi Saksi, Amien Tatap Ratna Agak Lama Lalu *Senyum* Dan Beri Hormat (06/04/19)

Kata *senyum* pada berita termasuk pernyataan indria penglihatan. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat yang khas dari penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain.

3) Berpetualangan Sambil *Nikmati* Durian Langsung Dari Pohon, Auakok Di Trenggalek (08/04/19)

Kata *nikmati* mengandung makna yang konkret menunjukkan kepada objek yang dapat dirasakan, dilihat. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat yang khas dari penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain.

4) BAB *Berdarah*, Romahurmuzy Disebut Berita Ambeien Parah (11/04/19)

Kata *berdarah* termasuk pernyataan indria penglihatan. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat yang khas dari penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain yang dirasa.

5) Jokowi: Kita Ingin Kampanye Yang *Gembira*, Jangan Sampai Hilang Orientasi

Kata *gembira* termasuk pernyataan indria perasaan. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat rasa senang. Penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain yang dirasa begitu rapat.

6) Sarumpaet *Menangis* Ngaku Dianiaya, Minta Bertemu Prabowo (21/04/19)

Kata *menangis* termasuk pernyataan indria penglihatan. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat yang khas dari penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain yang dirasa begitu rapat.

7) Gempa Semunep *Terasa* Di Jember, Pasien Rasakan 2 Kali Goncangan

Kata *terasa* termasuk pernyataan indria peraba. Kata terasa berarti sesuatu guncangan yang dapat dirasakan. Kata tersebut digunakan karena kata indria melukiskan suatu sifat yang khas dari penerapan panca indria sehingga pemakaiannya harus tepat, makna yang terdapat dalam data tersebut memberi hubungan antara satu indria dengan indria lain yang dirasa begitu rapat.

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran. Ditinjau dari aspek kurikulum pendidikan yang digunakan untuk mata pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP kelas VIII adalah Kurikulum K13, Adapun tujuan pembelajaran setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita. Segi keterbacaan dapat diimplementasikan pada kelas VIII dengan materi yang akan disampaikan memiliki fungsi sebagai suatu bentuk bahan yang dapat dibaca oleh siswa, untuk memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, tulisan-tulisan yang ada disetiap buku pembelajaran yang mempunyai gambar. kriteria



pemilihan bahan ajar, kriteria pokok pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran adalah Kompetensi Dasar. Media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam pengimplementasian hasil penelitian dalam pembelajaran adalah Laptop, *OHP (Overhead Projector)* dan *speaker* (alat penguat suara). Metode yang akan digunakan peneliti dalam pembelajaran yang akan dilakukan adalah dengan metode *Inquiry*. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penggunaan diksi dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penggunaan kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata indria dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019, adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan kata denotatif dan konotatif dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019 berjumlah 81 kata, penggunaan kata konotatif berjumlah 56 kata.
2. Penggunaan kata umum dan khusus dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019 berjumlah 3 kata, penggunaan kata khusus berjumlah 3 kata.
3. Penggunaan kata indria dalam judul berita media *online* detik.com edisi April 2019 berjumlah 7 kata.
4. Berdasarkan rencana pengimplementasian pembelajaran di sekolah maka hasil analisis ini dapat diterapkan berdasarkan kurikulum 2013 pada pembelajaran tingkat SMP kelas VIII semester ganjil dengan kompetensi dasar yang berkaitan 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita, dan media yang digunakan adalah Laptop, *OHP (Overhead Projector)* dan *speaker* (alat penguat suara) dengan model pembelajaran *Inquiry*.

### SARAN

Saran yang disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga bisa bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Bagi Untuk tim redaksi Detik.Com, hendaknya lebih menarik dan inovasi dalam menyajikan sebuah wacana, agar tidak bersifat monoton dan membosankan.
3. Bagi guru hendaknya lebih inovasi lagi menggunakan sumber belajar, agar siswa mendapatkan materi yang lebih menarik hingga tidak membosankan dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Harapan yang ingin dicapai tentunya agar siswa mendapatkan peningkatan hasil belajar.
4. Bagi peneliti merekomendasikan kepada pengajar, jika ingin menggunakan sumber belajar untuk keterampilan siswa, hendaknya menggunakan sumber belajar yang ringan terlebih dahulu untuk pengenalan awal. detik.com satu di antara bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Damayanti, Rini. 2018. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram*. Jurnal (online). Vol.5, No.3.
- Djuraid, Husnun N. 2012. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhamadiyah Malang.
- Karim, dkk. 2009. *Semantik Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Keraf, Goys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Terapa*. Bandung: Batik Press.
- Tarigan, 2009. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.